



4 Juni 2026

Morning Brief

Efek Domino Terkait Danantara



Top Movers

Gainers	%	Losers	%
WEHA	34.68	TPIA	-15.00
MMIX	24.76	APIC	-14.97
MORE	24.09	ARKO	-14.94
MSIN	23.78	GMTD	-14.93
CASA	15.93	KJEN	-14.92

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,975.00	129.0	0.72
EURUSD (USD)	1.1610	-0.00272	-0.23
GPBUSD (USD)	1.3430	-0.00321	-0.24
BTCUSD (USD)	63,404.00	-3,540.0	-5.29
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,451.78	-30.24	-0.67
Brent Oil (USD/Barrel)	97.86	1.88	1.96
Tin 3M (USD/Tonne)	57,408.00	-552.0	-0.95
Nickel 3M (USD/Tonne)	18,871.00	-377.0	-1.96
Copper 3M (USD/Tonne)	13,825.00	-215.5	-1.53
Coal 'Aug (USD/Tonne)	148.00	3.20	2.21
CPO 'Aug (USD/Tonne)	1,182.00	26.25	2.27

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

June 3rd, 2026

Last Price (IDR)	5,941.07
Change (%)	-4.11
Volume (IDR Billion)	40.17
Value (IDR Trillion)	25.25
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-993.29

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (3/6/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 4,11% atau berkurang 254,36 basis point ke level 5.941,07. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.842,00 hingga batas atas pada level 6.213,80. Pelemahan IHSG digerus oleh sektor *Basic Materials* turun 9,05% diikuti oleh sektor *Energy* turun 5,61% dan sektor *Infrastructures* turun 5,05% dengan Indeks LQ45 melemah 4,89% sedangkan JII turun 6,09%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi fluktuatif karena isu Danantara dan pergerakan saham-saham perbankan yang terlibat proyek Danantara akan menentukan arah pasar.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	50,687.07	-1.21%
Nasdaq	26,853.98	-0.89%
FTSE	10,332.30	-0.40%
Shanghai	4,083.97	0.22%
Hang Seng	25,633.21	-1.56%
Nikkei	68,402.13	2.50%
Straits Times	5,138.24	0.80%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 1,21% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,89% pada perdagangan di Rabu (3/6/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah setelah adanya *profit taking* jangka pendek yang dilakukan oleh investor beserta kembali konflik Timur Tengah turut memicu kekhawatiran inflasi. Adapun, *Brent Oil* naik 1,96% dan *Spot Gold* turun 0,57%.

Daily Pick

SMRA

RALS

WGSB



Company News

Hartadinata Abadi Bidik Pendapatan Rp 70 Triliun pada 2026 (HRTA)

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) percaya diri dapat meraih pertumbuhan kinerja yang signifikan pada 2026. Dari sisi volume, HRTA menargetkan dapat memproduksi dan menjual emas murni sebanyak 25 ton hingga akhir tahun 2026. HRTA sendiri telah mengantisipasi potensi peningkatan permintaan emas. Salah satunya dengan menambah kapasitas produksi pabrik terintegrasi dari sebelumnya 48 ton per tahun menjadi 60 ton per tahun. Kapasitas tersebut terdiri dari 30 ton per tahun untuk produksi perhiasan dan manufaktur bullion. (sumber: Kontan)

Mega Perintis Anggarkan Capex Rp 21 Miliar untuk Ekspansi Lima Gerai Baru (ZONE)

PT Mega Perintis Tbk (ZONE) mengalokasikan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp 21 miliar pada tahun 2026. Dana tersebut akan digunakan untuk ekspansi jaringan ritel, revitalisasi gerai, serta peningkatan kapasitas manufaktur. Rp 14,5 miliar dari total capex akan digunakan untuk pembukaan toko baru. Kemudian sebesar Rp 1,5 miliar dialokasikan untuk revitalisasi gerai yang sudah beroperasi, sementara sekitar Rp 5 miliar akan digunakan untuk investasi mesin-mesin otomatisasi pada unit usaha manufaktur. (sumber: Kontan)

Ditopang KEK Kendal, Jababeka Yakin Target Marketing Sales 2026 Tercapai (KIJA)

PT Jababeka Tbk (KIJA) tetap mempertahankan target marketing sales 2026 sebesar Rp 3,75 triliun. Permintaan kawasan industri Jababeka ditopang oleh investor asing, khususnya dari China dan kawasan Asia lainnya. Sedangkan untuk sektor yang mendominasi meliputi consumer goods, tekstil, data center, baterai, hingga bahan bangunan. Adapun, terkait komposisi penjualan lahan, mayoritas akan berasal dari kawasan industri Kendal dengan kontribusi sekitar Rp 2,5 triliun, sedangkan sisanya berasal dari Cikarang. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Rupiah Terus Anjlok, Purbaya Buka Opsi Tingkatkan Koordinasi KSSK

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa membuka peluang untuk meningkatkan koordinasi dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) imbas pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) ditutup di posisi Rp17.957/US\$ pada perdagangan Rabu (3/6/2026). Pelemahan rupiah sejalan dengan mata uang kawasan yang hari ini bergerak di zona merah, yang dipicu oleh kenaikan harga minyak Brent hampir US\$100 per barel, dan membawa indeks dolar AS terhadap enam mata uang utama kembali bertahan tinggi di level 99. Rupiah menempati posisi terlemah kedua setelah ringgit Malaysia, lalu disusul rupee India. Bahkan yuan offshore dan dolar Singapura yang selama ini cukup stabil ikut melemah dalam sesi perdagangan hari ini. Namun, bagi rupiah tekanan eksternal yang datang dari kenaikan harga minyak mentah dunia, ketidakpastian geopolitik, dan tingginya harga dolar AS, juga diperparah dengan kondisi domestik yang masih sarat dengan inkonsistensi kebijakan. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

SMRA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 290

Entry Buy: 278 - 282

Support: 274 - 276

Cut Loss: 272

**RALS**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 386

Entry Buy: 374 - 378

Support: 370 - 372

Cut Loss: 368

**WGSB**

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 149

Entry Buy: 142 - 144

Support: 140 - 141

Cut Loss: 139





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497